LAMPIRAN II
KEPUTUSAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
NOMOR 061/U/1993 TANGGAL 25 FEBRUARI 1993

KURIKULUM 1994
GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN
(GBPP)
SEKOLAH MENENGAH UMUM
(SMU)

MATA PELAJARAN
SEJARAH NASIONAL DAN SEJARAH UMUM

KELAS : I, II, III

BADAN PENELITIAN DAN PENEMBANGAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
JAKARTA, DESEMBER 1993

I. PENDAHULUAN

Pengertian

Sejarah Nasional dan Sejarah Umum di Sekolah Menengah Umum adalah mata Pelajaran yang menanamkan pengetahuan mengenai perkembangan masyarakat dari masa lampau sampai masa kini di Indonesia dan luar Indonesia.

Fungsi

Mata pelajaran Sejarah Nasional dan Sejarah Umum berfungsi sebagai sarana untuk mengembangkan pengetahuan lanjutan tentang Sejarah Nasiona dan Sejarah Umum untuk lebih memahami dan menghayati jati diir bangsa serta menumbuhkan wawasan hubungan antarbangsa.

Tujuan

Mata pelajaran Sejarah Nasional dan Sejarah Umum dimaksudkan untuk menanamkan pemahaman tentang adanya perkembangan masyarakat masa lampau hingga masa kini, menumbuhkan rasa kebangsaan dan cinta tanah air serta bangga sebagai warga bangsa Indonesia, dan memperluas wawasan hubungan masyarakat antarbangsa di dunia.

Ruang Lingkup

Ruang lingkup bahan pelajaran Sejarah Nasional dan Sejarah Umum di Sekolah Menengah Umum meliputi :

1. Kehidupan dan perubahan masyarakat dari masa pra sejarah sampai dengan masa kerajaaan di Indonesia yang bercorak Islam dan masyarakat kuno di luar Indonesia
2. Pertumbuhan dan perkembangan kolonialisme dan imperialisme Barat serta dampaknya terhadap kehidupan bangsa-bangsa Asia, Afrika dan Amerika.
3. Perkembangan nasionalisme di Asia, Afrika, Eropa dan Amerika pada akhir abad ke-19 sampai dengam Perang Dunia II
4. Pergerakan Nasional Indonesia
5. Proklamasi Kemerdekaan Indonesia dan perjuangan menegakkan kedaulatan.
6. Di amika kehidupan masyarakat, bangsa dan Negara Indonesia proses sejak tahun 1950.
7. Proses perubahan dan kecenderungan pembentukan tata kehidupa dunia baru dan,
8. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada masa kini.

Rambu-Rambu

1. GBPP Sejarah Nasional dan Sejarah Umum adalah salah satu perangkat kurikulum yang merupakan pedoman bagi guru dalam melaksanakan tugas mengajar di sekolah.
2. Pemahaman guru terhadap isi GBPP merupakan syarat mutlak agar dapat melaksanakan tugas mengajar dengan baik.
3. GBPP Sejarah Nasional dan Sejarah Umum ini berbentuk uraian yang meliputi (1) tujuan, (2) pokok bahasan, (3) sub pokok bahasan beserta uraian kegiatan.
   Tujuan menunjukkan rumusan hasil belajar melalui kegiatan satu atau beberapa subpokok bahasan.
   Pokok bahasan/sub pokok bahasan menunjukkan urutan materi pokok yang akan dibahas secara teratur berdasarkan pembagian caturwulan, dan juga menunjukkan tingkat kedalaman serta keluasan materi pokok yang diuraikan sekaligus dengan cara pembelajarannya disesuaikan dengan kebutuhan.
4. Uraian kegiatan dalam pokok bahasan/subpokok bahasan bukan merupakan tata urutan yang harus diikuti secara harfiah melainkan dapat disesuaikan dengan kebutuhan.
5. Dalam GBPP, alokasi waktu dirinci hanya untuk setiap caturwulan. Cara ini akan memberikan keleluasaan kepada guru untuk mengatur alokasi waktu dalam mengajarkan masing-masing pokok bahasan/subpokok bahasan sesuai dengan kebutuhannya. Minggu efektif dalam setiap caturwulan adalah cawu 1 = 12 minggu, cawu 2 = 12 minggu, cawu 3 = 10 minggu, khusus di kelas III dalam cawu 3 = 8 minggu.
6. Metode, penilaian dan sarana yang digunakan tidak dicantumkan dalam GBPP agar guru dapat menentukan sendiri hal-hal tersebut sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.
7. Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar sangat diharapkan guru memilih dan menggunakan cara pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam belajar baik fisik, mental (pemikiran dan perasaan) maupun sosial.
8. Uraian secara khusus tentang hal-hal tertentu yang berkaitan adengan rambu-rambu ini akan disajikan dalam buku pedoman.
9. Dengan GBPP ini diharapkan guru dapat menyusun program pengajaran tahunan, caturwulan dan persiapan mengajar termasuk penilaiannya. Selain itu, diharapkan guru dapat membuat program pengayaan agar siswa dapat lebih menguasai seluruh bahan pelajaran.

II. PROGRAM PENGAJARAN

Kelas I

Tujuan

1. Siswa menguasai perkembangan masyarakat Indonesia sejak masa prasejarah sampai dengan masa perkembangan kerajaan Indonesia yang bercorak Islam.
2. Siswa memahami berbagai aspek kehidupan masyarakat pendukung peradaban-peradaban tertua di dunia.
3. Siswa memahami dan menghargai proses awal integrasi bangsa Indonesia pada abad ke-16 dampai 19.
4. Siswa menghargai dan meneladani dinamika masyarakat Indonesia sejak masa prasejarah sampai dengan abad ke-19.

Caturwulan 1 (24 jam pelajaran)

1. Siswa dapat menjelaskan perkembangan masyarakat Indonesia pada masa prasejarah dan mengagumi hasil karyanya.
   1.1 Masyarakat prasejarah
   - Membahas pembabakan masa prsejarah di Indonesia serta cirri khas masing-masing berdasarkan bahan yang digunakan untuk membuat alat-alat kehidupan
   - Menemutunjukkan cirri-ciri kehidupan masyarakat berburu dan mengumpulkan makanan dan kehidupan bercocok tanam.
   - Menyimpulkan corak kehidupan masyarakat prsejarah Indonesia berdasarkan hasil-hasil kebudayaannya (sistem kepercayaan, kemasyarakatan, pertanian, pelayaran dan bahasa).
   - Menemukan nilai-nilai peninggalan budaya masa prasejarah yang dapat menumbuhkan kesadaran untuk ikut berperan serta dalam upaya pemeliharaan warisan budaya bangsa.

2. Siswa dapat menjelaskan unsur-unsur perdaban kuno di Asia dan Afrika.
   2.1 Pusat-pusat peradaban kuno di Asia dan Afrika
   - Membahas peradaban Lembah Indus berdasarkan hasil-hasil kebudayaannya (tata kota, sanitasi, sistem pertanian dan pengairan, teknologi, perekonomian, pemerintahan dan kepercayaan)
   - Membahas peradaban Lembah Sungai Kuning berdasarkan hasil-hasil kebudayaannya (sistem pertanian, teknologi, aksaraa, astronomi, pemerintahan, serta filsafat dan kepercayaan)
   - Membahas peradaban Lembah Sungai Eufrat dan Tigris (Mesopotamia) berdasarkan hasil-hasil kebudayaannya (sistem pertanian dan pengairan, ilmu pengetahuan dan teknologi, aksara, sistem kalender, perekonomian serta pemerintahan dan hukum).
   - Membahas peradaban Lembah Sungai Nil berdasarkan hasil-hasil kebudyaannya (Seni bangunan, sistem pertanian dan pengairan,

ilmu pengetahuan dan teknologi, aksara, astronomi, kepercayaan dan pemerintahan).
- Menemukan persamaan dan perbedaan peradaban-peradaban Lembah Sungai Idrus, Lembah Sungai Kuning, Lembah Sungai Eufrat dan Tigris, dan Lembah Sungai Nil.

Caturwulan 2 (24 jam pelajaran)

3. Siswa dapat menjelaskan unsur-unsur pokok peradaban kuno di Eropa dan Amerika.
   3.1 Pusat-pusat peradaban kuno di Eropa dan Amerika
   - Membahas peradaban Yunani (Sparta dan Athena) berdasarkan hasil-hasil kebudayaannya (seni bangunan, ilmu pengetahuan dan teknologi, pemerintahan, hukum, filsafat dan sistem kepercayaan).
   - Membahas peradaban Romawi berdasarkan hasil-hasil kebudayaannya (seni bangunan, sistem pertanian dan sistem kepercayaan)
   - Menemukan peradaban Inca, Maya dan Aztec berdasarkan hasil-hasil kebudayaannya (seni bangunan, sistem pertanian, dan sistem kepercayaan).
   - Menemukan persamaan dan perbedaan peradaan-peradaban Yunani, Romawi, Inca, Maya dan Aztec.

4. Siswa dapat menjelaskan unsur-unsur kebudayaan Hindu-Buddha dan pengaruhnya terhadap kebudayaan masyarakat Indonesia serta menghargai hasil karya budayanya.
   4.1 Pertumbuhan, perkembagan, penyebaran agama, dan kebudyaan Hindu-Buddha.
   - Menguraikan pertumbuhan dan perkembangan agama serta kebudyaan Hindu-Buddha di India.
   - Menguraikan proses masuk serta berkembangnya agama serta kebudayaan Hindu-Buddha di Indonesia.
   - Menemutunjukkan perwujudan akulturasi kebudyaan Indonesia dengan kebudyaan Hindu-Buddha (misalnya seni bangunan, seni rupa, aksara dan seni sastra, sistem pemerintahan, sistem kalender, filsafat dan sistem kepercayaan).
   - Membahas aspek-aspek kehidupan politik, sosial, ekonomi dan kebudyaan kerajaan-kerajaan Indonesia yang bercorak Hindu-Buddha (misalnya Kutai, Tarumanegara, Sriwijata, Mataram Kuno, Kediri, Singasari, Buleleng, Pajajaran dan Majapahit).
   - Menemukan nilai-nilai peninggalan Hindu-Buddha yang dapat menumbuhkan kesadaran untuk ikut berperan serta dalam upaya pemeliharaan warisan budaya bangsa.

Caturwulan 3 (20 jam pelajaran)

5. Siswa dapat menjelaskan unsur-unsur kebudayaan Islam dan pengaruhnya terhadpa kebudyaan masyarakat Indonesia serta mengagumi hasil karya budayanya
   5.1 Pertumbuhan, perkembangan dan penyebaran agama Islam
   - Menguraikan pertumbuhan dan perkembangan agama Islam di Jazirah Arab
   - Menguraikan proses masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Islam di Indonesia.
   - Menemutunjukka perwujudan akulturasi kebudayaan Indonesia dan kebudayaan Islam (misalnya seni bangunan, seni rupa, akskara dan seni sastra, sistem pemerintahan, sistem kalender dan filsafat).
   - Membahas aspek-aspek politik, ekonomi, sosial dan kebudayaan Kerajaan-kerajaan Indonesia yang bercorak Islam (misalnya Samudera Pasai, Demak, Banten, Mataram, Goa-Tallo, Ternate dan Tidore).
   - Menemukan nilai-nailai peninggalan budaya masa kerajaanIslam yang dapat menumbuhkan kesadaran untuk ikut berperan serta dalam upaya pemeliharaan warisan budaya bangsa.

6. Siswa dapat menjelaskan proses terjadinya hubungan antar-wilayah di Indonesia menuju kesatuan bangsa dan mengahrgai dinamika masyarakat pada zamannya.
   6.1 Proses integrasi Bangsa Indonesia (Abad ke-16 sampai 19)
   - Membahas peradaban Islam dalam proses Integrasi
   - Membahas peranan pelayaran dan perdagangan antar pulau dalam wilayah integrasi.
   - Menguraikan peranan bahasa Melayu sebagai bahasa pergaulan (lingua franca) dalam proses integrasi.
   - Menguraikan peranan migrasi penduduk di Indonesia (antarsuku, kepusat-pusat perkebunan, ke pusat-pusat pendidikan, ke pusat-pusat industry) dalam proses integrasi.
   - Menyimpulkan proses integrasi bangsa Indonesia pada abad ke-16 sampai 19.
   - Mengambil pelajaran dan proses integrasi bangsa Indonesia pada abad ke-16 sampai 19.

Kelas II

Tujuan

1. Siswa memahami perubahan-perubahan baru di Eropa, Amerika, Asia dan Afrika dari abad ke-16 sampai dengan Perang Dunia II yang berpengaruh bagi perkembangan di Indonesia.
2. Siswa memahami dan menghargai perjuangan Pergerakan Nasional untuk mencapai kemerdekaan Indonesia.
3. Siswa memahami dan menghargai perjuangan untuk memproklamasikan kemerdekaan dan menegakkan kedaulatan Indonesia.

Caturwulan I (24 jam pelajaran)

1. Siswa dapat menjelaskan latar belakang dan proses perkembangan perluasan kekuasaan bangsa-bangsa Eropa di bidang politik, ekonomi dan ideology.
   1.1 Pertumbuhan dan perkembangan kolonialisme dan imperialisme Barat.
   - Menguraikan latar belakang kedatangan orang-orang Eropa ke dunia Timur
   - Membahas reformasi gereja, merkantilisme, Revolusi Perancis dan Revolusi Industri yang membawa perubahan-perubahan di Eropa serta pengaruhnya terhadap perkembangan di beberapa tempat di dunia termasuk Indonesia.
   - Menelaah masuknya kekuasaan asing ke wilayah Indonesia lewat kongsi-kongsi perdagangan, perluasaan kolonilasime dan imperialisme di Indonesia, terbentuknya pemerintahan kolonial Hindia-Belanda, masa berlakunya sistem tanam paksa dan sistem usaha swasta.
   - Membahas perubahan-perubahan politik, sosial dan ekonomi akibat perluasan kolonialisme dan imperialisme di Indonesia.
   - Menemutunjukkan dan membedakan proses dan bentuk perlawanan di berbagai daerah di Indonesia dalam menentang dominasi asing.

2. Siswa dapat mengkaji beberapa faham dan gerakan baru yang penting bagi perkembangan dan perjuangan kemerdekaan bangsa Indonesia.
   2.1 perkembangan paham baru di Eropa dan Amerika sampai dengan Perang Dunia II dan pergerakan nasional di Asia dan Afrika serta pengaruhnya terhadap perjuangan kemerdekaan Indonesia.
   - Membahas masuknya paham-paham baru dari Eropa dan Amerika (nasilnalisme, liberalism, sosialisme dan demokrasi) serta pengaruhnya terhadap pertumbuhan nasionalisme di Asia dan Afrika.
   - Menguraikan pertumbuhan pdan perkembangan nasionalisme di Asia dan Afrika (Jepang, Cina, India, Turki, Mesir dan lain-lain)

serta pengaruhnya terhadap perjuangan pergerakan kemerdekaan Indonesia.
- Menenmutunjukkan dan membedakan latar belakang serta pengaruh Paerang Dunia I dan II (Liga Bangsa-Bangsa, Nazime dan Fasisme, Perserikatan Bangsa-Bangsa, dan lahirnya Negara-negara baru) terhadap perkembangan dan perjuangan pergerakan kemerdekaan bangsa-bangsa di Asia, Afrika dan Indonesia.

Caturwulan 2 (24 jam pelajaran)

3. Siswa dapat menjelaskan latar belakang dan perkembangan pergerakan nasional Indonesia serta menghayati gagasan dan semangat para pejuangnya.
   3.1 Pergerakan Nasional Indonesia
   - Membahas latar belakang lahirnya pergerakan nasional Indonesia (pendidikan, diskriminasi dan pengaruh paham-paham baru)
   - Membandingkan bentuk dan strategi organisasi pergerakan nasional dalam menghadapi kekuasaan kolonial: Budi Utomo, Sarekat Islam, Indische Partij, Muhammadiyah,Gerakan Pemuda, Partai Komunis Indonesia (PKI), Taman Siswa, Partai Nasional Indonesia (PNI), Gerakan Wanita dan Gerakan Buruh.
   - Menguraikan Asas Perhimpunan Indonesia sebagai manifesto pergerakan politik Pergerakan Nasional.
   - Membandingkan dan mengambil pelajaran dari gagasan persatuan dan kesatuan bangsa serta aktivitas organisasi-organisasi pergerakan, misalnya Permufakatan perhimpunan-perhimpunan politik Kebangsaan Indonesia (PPPKI), Kongres Pemuda, Partai Indonesia Raya (Parindra), Majelis Islam A'la Indonesia (MIAI) dan Gabungan Politik Indonesia (GAPI).
   - Menguraikan pergerakan nasional pada masa pendudukan Jepang
   - Menemutunjukkan dampak pendudukan Jepang dalam berbagai aspek kehidupan (politik, ekonomi, pendidikan, kebudayaan, mobilitas sosial, birokrasi, militer dna penggunaan bahasa Indonesia)
   - Membahas aktifitas perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan dan menemutunjukkan semangat juang para pemimpin dalam: Badan Penyelidik Usaha-Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI) dan Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI).

Caturwulan 3 (20 jam pelajaran)

4. Siswa dapat menjelaskan dan menghayati proses proklamasi kemerdekaan Indonesia dan upaya menegakkan kedaulatan
   4.1 Proklamasi Kemerdekaan Indonesia dan upaya menegakkan kedaulatan

- Membahas peristiwa-peristiwa penting sekitar proklamasi (perumusan teks proklamasi dan maknanya, tokoh-tokoh penting yang berperan)
- Menelaah sambutan rakyat Indoensia terhdapa proklamasi di pusat dan di berbagai daerah.
- Membahas pembentukan badan-badan kelengkapan Negara, badan-badan perjuangan dan proses terbentuknya TNI.
- Menguraikan kondisi kehidupan politik, ekonomi, sosial dan budaya pada awal kemerdekaan.
- Membahas perjuangan bersenjata dan diplomasi dalam menegakkan kedaulatan Negara pada masa perang kemerdekaan : pertempuran-pertempuran pada awal kemerdekaan, Linggarjari, Agresi Militer I, Renville, menumpas pemberontakan PKI Madiun, AGresi Militer II, Pemerintahan Darurat Republik Indonesia (PDRI) Roem-Roijen dan Konfrensi Inter-Indonesia.
- Menemutunjakkan peranan Perserikatan Bangsa-Bangsa pada masa perang kemerdekaan.
- Menguraikan Konferensi Meja Bundar (KMB), trebentuknya Republik Indonesia Serikat (RIS) dan pengakuan kedaulatan.
- Membahas perjuangan kembali ke Negara kesatuan.
- Menemutunjukkan nilai-nilai kejuangan bangsa pada masa perang kemerdekaan dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Kelas III

Tujuan

1. Siswa memahami dan menghargai upaya mengisi kemerdekaan Indonesia.
2. Siswa memahami perkembangan dunia setelah Perang Dunia II dan menghargai peran serta bangsa Indonesiadalam perkembangan tersebut.
3. Siswa memahami dan menghargai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta penerapannya dalam pembangunan nasional.

Caturwulan 1 (24 jam pelajaran)

1. Siswa dapat menjelaskan dan menghayati upaya mengisi kemerdekaan melalui pembangunan dalam berbagai bidang.
   1.1 Upaya mengisi kemerdekaan
   - Membahas penataan kehidupan politik (sistem pemerintahan, sistem kepartaian dan pemilu) dan ekonomi (antara lain nasionalisasi de Javasche Bank menjadi Bank Indonesia dan sistem ekonomi Gerakan Benteng)
   - Membicarakan gangguan keamanan dalam negeri: Darul Islam/Tentara Islam Indonesia (DI/TII), Angkatan Perang Ratu Adil (APRA), Andi Azis, Republik Maluku Selatan (RMS), Pemerintah Revolusioner Republik Indonesia/Perjuangan Rakyat Semesta (PRRI/Permesta) dan upaya-upaya penanggulangannya.
   - Menelaah penggalangan kerja sama dan solidaritas antarbangsa (Konferensi Asia-Afrika, pengiriman pasukan Garuda I, Konferensi London tentang Terusan Suez, dan Deklarasi Djuanda tentang batas perairan Indonesia).
   - Menguraikan latar belakang tentang dekrit presiden 5 Juli 1959 dan pelaksanaan Demokrasi Terpimpin.
   - Menguraikan perjuangan pembebasan Irian Barat; perjuangan diplomasi, konfrontasi ekonomi, Tri Komando Rakyat (Trikora) dan Pengumpulan Pendapat Rakyat (Pepera).
   - Menelaah terjadinya pengkhianatan Gerakan 30 September/PKI dan penumpasannya.
   - Menelaah Orde Baru dan upaya peningkatan kehidupan bermasyarakat, bernegara dan berbangsa melalui pembangunan nasional.
   - Membahas proses integrasi Timor Timur ke dalam wilayah Negara Republik Indonesia dan pelaksanaan pembangunan daerah itu.
   - Menemutunjukkan nilai-nilai kejuangan bangsa pada masa mengisi kemerdekaan dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Caturwulan 2 (24 jam pelajaran)

2. Siswa dapat menjelaskan peristiwa-peristiwa penting yang membawa perubahan tata hubungan dunia baru dnamenumbuhkan saling pengertian antarbangsa.

2.1 Perubahan peta politik dan kecenderungan pembentukan tata hubungan dunia baru
- Membicarakan perkembangan politik dunia sesudah Perang Dunia II (lahirnya kekuatan adikuasa dan Perang Dingin serta dampaknya bagi dunia)
- Menelaah kecenderungan-kecenderungan yang bersifat global dan regional, misalnya: Gerakan Non Blok, Association of South East Asia Nation (ASEAN), Organisasi Konferensi Islam (OKI), Masyarakat Ekonomi Eropa (MEE), Asia Pacific Economic Cooperation (APEC) dan peredaan Perang Dingin.
- Menelaah perkembangan-perkembangan mutakhir (runtuhnya Uni Sovyet, bersatunya Jerman, masalah Kamboja, Perang Teluk, upaya perdamaian di Timur Tengah, masalah Apartheid, perkembangan di bekas Negara Yugoslavia, kerjasama Utara-Selatan).
- Menemutunjukkan nilai-nilai kerjasama regional dan global untuk menumbuhkan saling pengertian antar bangsa.
- Mengambil pelajaran dari peristiwa-peristiwa dunia untuk memperkokoh kesatuan dan persatuan bangsa.

Caturwulan 3 (16 jam pelajaran)

3. Siswa dapat menjelaskan dan menghayati proses perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta penerapannya dalam pembangunan nasional.

3.1 Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta penerapannya dalam pembangunan nasional.
- Menguraikan proses Revolusi Hijau dalam meningktkan produksi pertanian
- Membhasa perkembangan sistem informasi, komunikasi dan trasnportasi serta dampaknya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara: Sistem Komunikasi Satelit Domestik (SKSD) Palapa radio, televise, sarana perhubungan.
- Menelaah perkembanganindustri (pertanian dan non pertanian) dan pengaruhnya terhadap perekonomian Indonesia.
- Membicarakan manfaat dan dampak penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi bagi kelestarian lingkungan hidup.
- Menumbuhkan rasa tanggung jawab dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta menjada kelestarian lingkungan hidup.

KURIKULUM 2004

STANDAR KOMPETENSI

Mata Pelajaran

SEJARAH

SEKOLAH MENENGAH ATAS
dan
MADRASAH ALIYAH

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
Jakarta, Tahun 2003

A. Rasional

Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan arus globalisasi telah membawa perubahan di hampir semua aspek kehidupan manusia. Dalam rangka menghadapi berbagai permasalahan yang ditimbulkan oleh proses globalisasi pada satu pihak, dan proses demokratisasi pada pihak lain, sangat diperlukan sumber daya manusia yang lebih berkualitas melalui pembaharuan sistem pendidikan dan penyempurnaan kurikulum, termasuk kurikulum sejarah yang berbasis kompetensi, demokratis, dan berwawasan lokal namun tetap memperhatikan standar nasional.

Penjelasan ketetapan MPR No. IV/1999 bidang pendidikan menuntut dilakukannya pembaharuan sistem pendidikan. Selain itu Undang-Undang No. 22/1999 tentang otonomi daerah juga menuntutdilakukannya pembaharuan berupa diversifikasi kurikulum yang memberi kesempatan kepada daerah untuk mengembangkannya dalam rangka melayani keberagaman peserta didik, diversifikasi jenis pendidikan secara profesional, dan sesuai dengan kepentingan daerah. Sehubungan dengan itu, pembaharuan kurikulum mata pelajaran Sejarah perlu dilakukan, karena kurikulum yang berlaku selama ini bersifat sentralistik, bermuatan materi yang berlebihan, tumpang tindih pada satuan pendidikan yang berbeda, dan tidak memiliki kompetensi yang jelas.

Kondisi yang dihadapi saat ini, prospek serta tantangan di masa depan merupakan bagian integral dari proses perkembangan yang telah terjadi sejak masa lalu. Berdasarkan pemahaman bahwa sejarah merupakan ilmu yang mempelajari proses perubahan dan keberlanjutan dalam dimensi waktu, maka pengajaran sejarah di sekolah perlu dilaksanakan untuk membangun pemahaman keilmuan berperspektif waktu, memori bersama, dan kesadaran terhadap nilai inti bangsa.

B. Pengertian

Sejarah adalah mata pelajaran yang menanamkan pengetahuan dan nilainilai mengenai proses perubahan dan perkembangan masyarakat Indonesia dan dunia dari masa lampau hingga kini.

C. Tujuan dan Fungsi Mata Pelajaran Sejarah

Tujuan

Pengajaran sejarah di sekolah bertujuan agar siswa memperoleh kemampuan berpikir historis dan pemahaman sejarah. Melalui pengajaran sejarah siswa mampu mengembangkan kompetensi untuk berpikir secara kronologis dan memiliki pengetahuan tentang masa lampau yang dapat digunakan untuk memahami dan menjelaskan proses perkembangan dan perubahan masyarakat serta keragaman sosial budaya dalam rangka menemukan dan menumbuhkan jati diri bangsa di tengah-tengah kehidupan masyarakat dunia. Pengajaran sejarah juga bertujuan agar siswa menyadari adanya keragaman pengalaman hidup pada masing-masing masyarakat dan adanya cara pandang yang berbeda terhadap masa lampau untuk memahami masa kini dan membangun pengetahuan serta pemahaman untuk menghadapi masa yang akan datang. Pada tingkat SMA dan MA pelajaran Sejarah bertujuan:

- Mendorong siswa berpikir kritis-analitis dalam memanfaatkan pengetahuan tentang masa lampau untuk memahami kehidupan masa kini dan yang akan datang.
- Memahami bahwa sejarah merupakan bagian dari kehidupan sehari-hari.
- Mengembangkan kemampuan intelektual dan keterampilan untuk memahami proses perubahan dan keberlanjutan masyarakat.

Fungsi

Pengajaran sejarah berfungsi untuk menyadarkan siswa akan adanya proses perubahan dan perkembangan masyarakat dalam dimensi waktu dan untuk membangun perspektif serta kesadaran sejarah dalam menemukan, memahami, dan menjelaskan jati diri bangsa di masa lalu, masa kini, dan masa depan di tengah-tengah perubahan dunia.

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup materi pengajaran sejarah di SMA dan MA disusun berdasarkan urutan kronologis yang dijabarkan dalam aspek-aspek tertentu

sebagai materi standar. Sejak tahun kedua, di samping materi tertentu yang diberikan pada semua program studi sebagai pengetahuan bersama, sebagian materi pokok disusun sesuai dengan pengkhususan program studi. Materi pokok pengajaran sejarah di SMA dan MA meliputi:

1. Pengantar Ilmu Sejarah.
2. Kehidupan paling awal masyarakat di Indonesia.
3. Naik turunnya pengaruh tradisi Hindu-Buddha di Indonesia.
4. Perkembangan awal tradisi Islam di Indonesia.
5. Perkembangan pengaruh Barat dan perubahan masyarakat di Indonesia pada masa kolonial.
6. Muncul dan berkembangnya pergerakan nasional Indonesia.
7. Interaksi Indonesia-Jepang dan keadaan Indonesia pada masa pendudukan Jepang.
8. Perkembangan Indonesia pada masa awal kemerdekaan.
9. Perubahan di Indonesia di tengah usaha mengisi kemerdekaan.
10. Jatuhnya Orde Baru dan reformasi.
11. Perkembangan dunia internasional setelah Perang Dunia II dan pengaruhnya terhadap Indonesia.
12. Peristiwa mutakhir dunia dan globalisasi.
13. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

E. Standar Kompetensi Lintas Kurikulum

Standar Kompetensi Lintas Kurikulum merupakan kecakapan untuk hidup dan belajar sepanjang hayat yang dibakukan dan harus dicapai oleh peserta didik melalui pengalaman belajar. Standar Kompetensi Lintas Kurikulum ini meliputi:

1. Memiliki keyakinan, menyadari serta menjalankan hak dan kewajiban, saling menghargai dan memberi rasa aman, sesuai dengan agama yang dianutnya.

2. Menggunakan bahasa untuk memahami, mengembangkan, dan mengkomunikasikan gagasan dan informasi, serta untuk berinteraksi dengan orang lain.
3. Memilih, memadukan, dan menerapkan konsep-konsep, teknik-teknik, pola, struktur, dan hubungan.
4. Memilih, mencari, dan menerapkan teknologi dan informasi yang diperlukan dari berbagai sumber.
5. Memahami dan menghargai lingkungan fisik, makhluk hidup, dan teknologi, dan menggunakan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai untuk mengambil keputusan yang tepat.
6. Berpartisipasi, berinteraksi, dan berkontribusi aktif dalam masyarakat dan budaya global berdasarkan pemahaman konteks budaya, geografis, dan historis.
7. Berkreasi dan menghargai karya artistik, budaya, dan intelektual serta menerapkan nilai-nilai luhur untuk meningkatkan kematangan pribadi menuju masyarakat beradab.
8. Berpikir logis, kritis, dan lateral dengan memperhitungkan potensi dan peluang untuk menghadapi berbagai kemungkinan.
9. Menunjukkan motivasi dalam belajar, percaya diri, bekerja mandiri, dan bekerja sama dengan orang lain.

F. Standar Kompetensi Bahan Kajian Ilmu-Ilmu Sosial dan Kewarganegaraan

1. Kemampuan memahami fakta, konsep, dan generalisasi tentang sistem sosial dan budaya dan menerapkannya untuk:
   a. Mengembangkan sikap kritis dalam situasi sosial yang timbul sebagai akibat perbedaan yang ada di masyarakat.
   b. Menentukan sikap terhadap proses perkembangan dan perubahan sosial budaya.
   c. Menghargai keanekaragaman sosial budaya dalam masyarakat multikultur.

2. Kemampuan memahami fakta, konsep, dan generalisasi tentang manusia, tempat, dan lingkungan dan menerapkannya untuk:
    a. Menganalisis proses kejadian, interaksi, dan saling ketergantungan antara gejala alam dan kehidupan di muka bumi dalam dimensi ruang dan waktu.
    b. Terampil dalam memperoleh, mengolah, dan menyajikan informasi geografis.
3. Kemampuan memahami fakta, konsep, dan generalisasi tentang perilaku ekonomi dan kesejahteraan dan menerapkannya untuk:
    a. Berperilaku yang rasional dan manusiawi dalam memanfaatkan sumber daya ekonomi.
    b. Menumbuhkan jiwa, sikap, dan perilaku kewirausahaan.
    c. Menganalisis sistem informasi keuangan lembaga-lembaga ekonomi.
    d. Terampil dalam praktik usaha ekonomi sendiri.
4. Kemampuan memahami fakta, konsep, dan generalisasi tentang waktu, keberlanjutan, dan perubahan dan menerapkannya untuk:
    a. Menganalisis keterkaitan antara manusia, waktu, tempat, dan kejadian.
    b. Merekonstruksi masa lalu, memaknai masa kini, dan memprediksi masa depan.
    c. Menghargai berbagai perbedaan serta keragaman sosial, kultural, agama, etnis, dan politik dalam masyarakat dari pengalaman belajar peristiwa sejarah.
5. Kemampuan memahami fakta, konsep, dan generalisasi tentang sistem berbangsa dan bernegara dan menerapkannya untuk:
    a. Mewujudkan persatuan bangsa berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.
    b. Membiasakan untuk mematuhi norma, menegakkan hukum, dan menjalankan peraturan.
    c. Berpartisipasi dalam mewujudkan masyarakat dan pemerintahan yang demokratis, menjunjung tinggi, melaksanakan, dan menghargai HAM.

G. Standar Kompetensi Mata Pelajaran Sejarah

1. Kompetensi Kurikulum Sejarah

   Terdapat delapan kompetensi umum dalam kurikulum sejarah, yaitu:

   a. Mampu menghubungkan keterkaitan antara manusia, waktu, tempat, dan kejadian sejarah.
   b. Mampu membangun konsep waktu, urutan waktu, dan menggunakannya dalam menentukan sebab-akibat suatu kejadian dan menilai perubahan dan keberlanjutan.
   c. Mampu menunjukkan peran tokoh politik, sosial, budaya, agama, ekonomi, teknologi, dan ilmu dalam menentukan bentuk dan arah suatu kelompok sosial, masyarakat, bangsa, dan dunia.
   d. Mampu menentukan asal usul suatu adat, hari besar nasional, perayaan lainnya, dan bangunan bersejarah, memelihara dan mengembang-kannya.
   e. Mampu menarik informasi dan berpikir kritis-analitis tentang informasi yang diperoleh dari sumber sejarah dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.
   f. Mampu memahami karakteristik berbagai peristiwa penting dalam sejarah lokal, daerah, nasional, dan internasional serta memanfaatkannya untuk mengkaji berbagai masalah kehidupan pribadi, masyarakat, dan bangsa.
   g. Membangun semangat kebangsaan yang positif, kebersamaan sebagai bangsa dan semangat persaingan yang positif dalam lingkungan kebangsaan dan antarbangsa.
   h. Mampu bertindak secara demokratis dan menghargai berbagai perbedaan serta keragaman sosial, kultural, agama, etnis, dan ideologis dalam masyarakat.

2. Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Sejarah di SMA dan MA

   Kompetensi yang diwujudkan melalui mata pelajaran Sejarah di tingkat SMA dan MA adalah:

a. Mampu mengklasifikasi perkembangan masyarakat untuk menjelaskan proses keberlanjutan dan perubahan dari waktu ke waktu.
b. Mampu memahami, menganalisis, dan menjelaskan berbagai aspek kehidupan seperti ilmu pengetahuan dan teknologi, lingkungan hidup, ekonomi, politik, sosial dan budaya serta pengaruhnya terhadap masyarakat di Indonesia dan dunia dari waktu ke waktu.
c. Mampu mengidentifikasi, memahami, dan menjelaskan keragaman dalam sejarah masyarakat di Indonesia dan dunia serta perubahannya dalam konteks waktu.
d. Mampu menemukan dan mengklasifikasi berbagai sumber sejarah dan adanya keragaman analisis serta interpretasi terhadap fakta tentang masa lalu yang digunakan untuk merekonstruksi dan mendeskripsikan peristiwa serta objek sejarah.
e. Menyadari arti penting masa lampau untuk memahami kekinian dan membuat keputusan.

H. Rambu-rambu

1. Dokumen Standar Kompetensi mata pelajaran Sejarah merupakan salah satu perangkat dari Kurikulum Berbasis Kompetensi. Dokumen ini merupakan salah satu pedoman bagi pengembang kurikulum di daerah untuk menyusun silabus.
2. Pengorganisasian materi dilakukan dengan menggunakan pendekatan disiplin ilmu (*subject matter approach*).
3. Pendekatan pembelajaran sejarah menekankan pada aspek prosesual yang berpangkal pada masa kini, karena masa lampau bukan sesuatu yang terpisah dari umat manusia, para siswa, dan lingkungan sehari-hari. Sejarah atau masa lampau harus dipahami sebagai sesuatu yang terus hidup atau menjadi bagian dari sesuatu yang menyejarah. Para siswa belajar tentang masa lampau untuk memahami apa yang sedang dialaminya dalam keseharian. Keberhasilan proses pembelajaran sangat tergantung pada kemampuan apresiasi dan kreativitas guru. Guru sejarah

perlu memahami jiwa, visi, misi kurikulum yang berlaku, perspektif, dan pendekatan masing-masing satuan pendidikan, menggunakan metode mengajar yang sesuai dengan tingkat kemampuan siswa, memanfaatkan media belajar serta objek yang tersedia secara optimal. Pengajaran sejarah pada satuan pendidikan SMA dan MA ditekankan pada pendekatan kritis logis dengan perspektif analisis prosesual, agar siswa mampu berpikir sendiri mengapa dan bagaimana sesuatu terjadi di masa lampau.

4. Penilaian Berbasis Kelas dalam mata pelajaran Sejarah diarahkan untuk mengukur pencapaian indikator hasil belajar. Selain penilaian tertulis (*pencil and paper test*), dapat juga menggunakan model penilaian berdasarkan perbuatan (*performance based assessment*), penugasan (*project*), produk (*product*), atau portopolio (*portfolio*).
5. Dalam pembelajaran Sejarah perlu diikuti dengan Praktik Belajar Sejarah. Praktik belajar ini merupakan suatu inovasi pembelajaran yang dirancang untuk membantu siswa agar memahami fakta, peristiwa, konsep, dan generalisasi melalui pengalaman belajar empirik. Tema Praktik Belajar Sejarah jenjang SMA dan MA adalah **Praktik Belajar Nilai Kejuangan**. Praktik belajar Sejarah ini dilakukan minimal sekali dalam setahun. Namun demikian, praktik ini juga dapat dilakukan pada saat tertentu atau pada hari peringatan yang berkaitan dengan peristiwa bersejarah.
6. Pembelajaran Sejarah perlu menggunakan berbagai media yang mempunyai potensi untuk menambah wawasan dan konteks belajar serta meningkatkan hasil belajar. Slide, film, radio, televisi, dan komputer yang dilengkapi dengan CD-ROM dan hubungan internet dapat dimanfaatkan untuk mengakses berbagai informasi tentang isu-isu lokal, nasional, dan internasional.

LAMPIRAN III.

KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN MATA PELAJARAN SEJARAH TINGKAT SMA

KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN

UNTUK

SEKOLAH MENENGAH ATAS

SMA/MA

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL

BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PENDIDIKAN NASIONAL

PUSAT KURIKULUM

Mata Pelajaran Sejarah untuk Sekolah Menengah Atas (SMA)/Madrasah Aliyah (MA)

A. Latar Belakang

Sejarah merupakan cabang ilmu pengetahuan yang menelaah tentang asal-usul dan perkembangan serta peranan masyarakat di masa lampau berdasarkan metode dan metodologi tertentu. Terkait dengan pendidikan di sekolah dasar hingga sekolah menengah, pengetahuan masa lampau tersebut mengandung nilai-nilai kearifan yang dapat digunakan untuk melatih kecerdasan, membentuk sikap, watak dan kepribadian peserta didik.

Mata pelajaran Sejarah telah diberikan pada tingkat pendidikan dasar sebagai bagian integral dari mata pelajaran IPS, sedangkan pada tingkat pendidikan menengah diberikan sebagai mata pelajaran tersendiri. Mata pelajaran Sejarah memiliki arti strategis dalam pembentukan watak dan peradaban bangsa yang bermartabat serta dalam pembentukan manusia Indonesia yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air. Materi sejarah:

1. Mengandung nilai-nilai kepahlawanan, keteladanan, kepeloporan, patriotisme, nasionalisme, dan semangat pantang menyerah yang mendasari proses pembentukan watak dan kepribadian peserta didik;
2. Memuat khasanah mengenai peradaban bangsa-bangsa, termasuk peradaban bangsa Indonesia. Materi tersebut merupakan bahan pendidikan yang mendasar bagi proses pembentukan dan penciptaan peradaban bangsa Indonesia di masa depan;
3. Menanamkan kesadaran persatuan dan persaudaraan serta solidaritas untuk menjadi perekat bangsa dalam menghadapi ancaman disintegrasi bangsa;
4. Sarat dengan ajaran moral dan kearifan yang berguna dalam mengatasi krisis multidimensi yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari;
5. Berguna untuk menanamkan dan mengembangkan sikap bertanggung jawab dalam memelihara keseimbangan dan kelestarian lingkungan hidup.

B. Tujuan

Mata pelajaran Sejarah bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

1. Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya waktu dan tempat yang merupakan sebuah proses dari masa lampau, masa kini, dan masa depan
2. Melatih daya kritis peserta didik untuk memahami fakta sejarah secara benar dengan didasarkan pada pendekatan ilmiah dan metodologi keilmuan
3. Menumbuhkan apresiasi dan penghargaan peserta didik terhadap peninggalan sejarah sebagai bukti peradaban bangsa Indonesia di masa lampau
4. Menumbuhkan pemahaman peserta didik terhadap proses terbentuknya bangsa Indonesia melalui sejarah yang panjang dan masih berproses hingga masa kini dan masa yang akan datang
5. Menumbuhkan kesadaran dalam diri peserta didik sebagai bagian dari bangsa Indonesia yang memiliki rasa bangga dan cinta tanah air yang dapat diimplementasikan dalam berbagai bidang kehidupan baik nasional maupun internasional.

C. Ruang Lingkup

Mata pelajaran Sejarah untuk Sekolah Menengah Atas meliputi aspek-aspek sebagai berikut.

1. Prinsip dasar ilmu sejarah
2. Peradaban awal masyarakat dunia dan Indonesia
3. Perkembangan negara-negara tradisional di Indonesia
4. Indonesia pada masa penjajahan
5. Pergerakan kebangsaan
6. Proklamasi dan perkembangan negara kebangsaan Indonesia.

D. Standar Kompetensi Lulusan SMA/MA

Sejarah SMA/MA

Kelas X

1. Memahami ruang lingkup ilmu sejarah
2. Menggunakan prinsip-prinsip dasar penelitian sejarah
3. Menganalisis masa pra-aksara dan masyarakat aksara pada masyrakat Indonesia
4. Menganalisis kehidupan awal masyarakat di Indonesia meliputi peradaban awal, asal-usul dan persebaran manusia di wilayah nusantara/Indonesia

Program IPA

1. Menganalisis perkembangan masa negara-negara tradisional yang meliputi masa Hindu-Buddha, Islam di Indonesia
2. Membandingkan perkembangan masyarakat Indonesia masa penjajahan Hindia-Belanda dan Pemerintahan Pendudukan Jepang
3. Menganalisis proses kelahiran dan pertumbuhan nasionalisme di Indonesia
4. Merenkonstruksi perkembangan masyarakat Indonesia sejak Proklamasi Kemerdekaan sampai dengan periode Demokrasi terpimpin
5. Merekonstruksi pergantian pemerintahan masa awal kemerdekaan (1945-1955), Demokrasi terpimpin (1955-1967), ke masa pemerintahan Orde Baru (1967-1998) sampai periode Reformasi (sejak 1998 s/d sekarang)
6. Merekonstruksi perkembangan masyarakat pada masa Orde Baru
7. Menganalisis perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sesudah Perang Dunia II sampai dengan pertumbuhan teknologi mutahir

Program IPS

1. Menganalisis kehidupan awal, peradaban manusia Indonesia dan bangsa-bangsa lain di dunia, serta asal usul dan persebaran manusia di Indonesia

2. Menganalisis perkembangan bangsa Indonesia pada masa Negara tradisional, meliputi perkembangan budaya, agama, dan sistem pemerintahan masa Hindu-Buddha, masa Islam, proses interaksi antara tradisi lokal, Hindu-Buddha, dan Islam di Indonesia
3. Menganalisis kesejarahan masa kolonial Hindia Belanda (pengaruh Barat) meliputi perubahan ekonomi, demografi, sosial, serta politik dan masa kolonial Jepang yang meliputi perubahan sosial-ekonomi, politik
4. Menganalisis pengaruh berbagai revolusi politik dan sosial di dunia (Revolusi Perancis, revolusi Amarika, revolusi Rusia) terhadap perubahan sosial, ekonomi, dan politik di Indonesia
5. Menganalisis peristiwa sekitar Proklamasi 17 Agustus 1945, terbentuk Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan lahirnya Undang-Undang Dasar 1945
6. Menganalisis perkembangan masyarakat Indonesia mulai masa kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha, kerajaan-kerajaan Islam, permerintahan colonial Belanda, Inggris, Pemerintahan Pendudukan Jepang, meliputi politik (lahirnya gerakan pendidikan dan nasionalisme), cita-cita terbentuknya Negara merdeka dan sebagainya
7. Menganalisis perjuangan dalam mempertahankan kemerdekaan dan persatuan NKRI darii ancaman disintegrasi bangsa, antara lain Peristiwa Madiun 1948, Pemnerontakan DI/TII, Peristiwa PERMESTA, Peristiwa Andi Azis, RMS, PRRI, dan Gerakan G-30-S/PKI
8. Menganalisis perkembangan masyarakat Indonesia sejak Proklamasi sampai dengan masa Orde Baru, dan masa Reformasi, meliputi Masa Pemerintahan Demokrasi Terpimpin (Orde baru, 1945-1967), masa Demokrasi Pancasila (Orde Baru, 1967-1998), dan masa peralihan ke masa Reformasi(1998 –sekarang)